

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, S. 2004. Fertilization, soil and water quality management in small scale ponds: Fertilization requirements and soil properties: 3 hlm. <http://www.enach.org/aquaculture/article/oct-Dec-2003/9fertilization.pdf>: Diakses tanggal 26 Juli 2003.
- Akiyat., Darmosarkoro, W., Sugiyono., dan Edy. S.S. 2005. *Pembibitan Kelapa Sawit*. PPKS, Medan.
- Asmono. (2020). *Budidaya Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 110-120
- Damanik, M, Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, Hanum. 2010. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan.
- Fauzi, Y., Y. E Widyastuti, I. Satyawibawa, R. H Paeru. 2012. *Kelapa Sawit*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Gardner, F, D., R. Pearce dan R. L. Michell. 1991. ³Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hakim, M. 2007. Teknis Agronomis dan Manajemen Kelapa Sawit. Lembaga Pupuk Indonesia. Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2013. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Rajagrafindo Persada. Jawa Barat.
- International Training Workshop.2010. Training Material of Biogas Technology. Yunan Normal University. Yunan, China. P102
- Karki. 2001. Response to Bio-slurry Application on Maize and Cabbage in Lalitpur District. Final report. Nepal. 49 hlm.
- Lubis, R. E & A. Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Pahan, I. 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Pardamean, M. 2017. *Agribisnis Kelapa Sawit*. Jakarta: *Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Efektif dan Efisien*.
- Parman, S. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum Tuberosum* L.). *Buletin Anatomi dan fisiologi* Vol. XV. No. 2.
- Pirngadi, S. dan S. Abdulrachman. 2005. Pengaruh Pupuk Majemuk NPK (15- 15- 15) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Sawah. *Jurnal Agrivigor* 4: 188-197.

- Program Biru. 2011. *Dekomposisi dan Mineralisasi Beberapa Macam Bahan Organik*. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Papua, Manokwari.
- Sarief, E. S. 1986. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah*. Pustaka Buana. Bandung.
- Schroeder, D. 1984. *Soils. Facts and concepts*. Int. Potash Inst. Bern. 140 h.
- Simanungkalit. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Di akses pada tanggal 13 Oktober 2021.
- Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta. 175 hlm.
- T. Setyorini, R. M. Hartati, and A. L. Damanik, "Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di 93 Pre Nursery Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (Kulit Pisang) Dan Pupuk NPK," *Agritrop J. Ilmu-Ilmu Pertan.* (Journal Agric. Sci., vol. 18, no. 1, pp. 98–106, Jun. 2020
- Tim Biogas Rumah (Tim Biru) dan Yayasan Rumah Energi (YRE). 2013. *Pedoman & Pengguna Pengawas Pengelolaan dan Pemanfaatan Bio-Slurry*. Kerja sama IndonesiaBelanda. Program BIRU. Jakarta
- Warnars, L. dan H. Oppenoorth. 2014. *Bioslurry : A Supreme Fertiliser*. Jurnal Hivos. 3(2) : 6-50.
- Wigena, I. G. P., Sudrajat dan Hermanto, S. 2018. *Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan dengan Pendeka Tan Model Dinamis*. Idemedia Pustaka Utama. Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Penelitian

P1T1U2	P2T1U2	P1T1U3	P1T2U1	P4T2U2	P4T1U3	P3T2U3	P2T1U3
P2T2U1	P3T1U3	P1T3U4	P3T2U1	P4T1U2	P4T3U3	P3T3U4	P2T3U4
P2T1U4	P2T3U2	P4T1U1	P2T2U2	P2T1U1	P3T2U4	P4T3U2	P2T2U4
P3T1U2	P1T2U3	P2T3U3	P4T3U1	P4T1U4	P2T3U1	P3T3U1	P1T3U3
P1T2U4	P3T1U1	P1T3U1	P1T2U2	P2T2U3	P4T2U3	P4T3U4	P3T3U3
P3T2U2	P1T1U4	P1T1U1	P4T2U4	P1T3U2	P3T1U4	P3T3U2	P4T2U1

Keterangan :

1. Faktor pertama Kombinasi Bioslurry Dengan NPK

- P1T1 : Bio slurry 50 % + NPK 100 % + Grumusol 
- P1T2 : Bio slurry 50 % + NPK 100 % + Regosol 
- P1T3 : Bio slurry 50 % + NPK 100 % + Latosol 
- P2T1 : Bio slurry 50 % + NPK 75 % + Grumusol 
- P2T2 : Bio slurry 50 % + NPK 75 % + Regosol 
- P2T3 : Bio slurry 50 % + NPK 75 % + Latosol 
- P3T1 : Bio slurry 50 % + NPK 50 % + Grumusol 
- P3T2 : Bio slurry 50 % + NPK 50 % + Regosol 
- P3T3 : Bio slurry 50 % + NPK 50 % + Latosol 
- P4T1 : Bio slurry 50 % + NPK 0 % + Grumusol 
- P4T2 : Bio slurry 50 % + NPK 0 % + Regosol 
- P4T3 : Bio slurry 50 % + NPK 0 % + Latosol 

2. Faktor kedua adalah jenis tanah yang terdiri dari 3 aras yaitu :

- T1 : Grumusol
- T2 : Regosol
- T3 : Latosol

Lampiran 2a. Sidik Ragam Tinggi Bibit

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	234,351	78,117	423,526 N	,000
Jenis Tanah	2	3,255	1,628	8,825 N	,001
Bioslury X Jenis Tanah	6	5,273	,879	4,765 N	,001
Error	36	6,640	,184		
Total	48	25761,260			

Keterangan : (N) : Nyata.

Lampiran 2b Sidik Ragam Jumlah Daun

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	1,083	,361	2,167 TN	,109
Jenis Tanah	2	,167	,083	,500 TN	,611
Bioslury X Jenis Tanah	6	,667	,111	,667 TN	,677
Error	36	6,000	,167		
Total	48	502,000			

LAMPIRAN 3

Lampiran 3a Sidik Ragam Diameter Batang

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	5,516	1,839	2,713 TN	,059
Jenis Tanah	2	,293	,146	,216 TN	,807
Bioslury X Jenis Tanah	6	2,449	,408	,602 TN	,727
Error	36	24,393	,678		
Total	48	2383,250			

Lampiran 3b Sidik Ragam Panjang Akar Primer

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	,291	,097	1,051 TN	,382
Jenis Tanah	2	1,584	,792	8,587 N	,001
Bioslury X Jenis Tanah	6	1,638	,273	2,960 N	,019
Error	36	3,320	,092		
Total	48	16324,020			

Keterangan : (N) : Nyata

LAMPIRAN 4

Lampiran 4a Sidik Ragam Volume Akar

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	1,563	,521	2,143 TN	,112
Jenis Tanah	2	,875	,438	1,800 TN	,180
Bioslury X Jenis Tanah	6	,625	,104	,429 TN	,855
Eror	36	8,750	,243		
Total	48	579,000			

Lampiran 4b Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	4,742	1,914	,370 TN	,540
Jenis Tanah	2	,850	,425	,265 TN	,768
Bioslury X Jenis Tanah	6	7,528	1,255	,784 TN	,588
Eror	36	57,623	1,601		
Total	48	1166,119			

LAMPIRAN 5

Lampiran 5a Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	,630	,310	,746 TN	,246
Jenis Tanah	2	,032	,016	,154 TN	,858
Bioslury X Jenis Tanah	6	,439	,073	,696 TN	,655
Eror	36	3,788	,105		
Total	48	65,535			

Lampiran 5b Sidik Ragam Berat Segar Akar

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	3,235	1,078	1,483 TN	,235
Jenis Tanah	2	,998	,499	,686 TN	,510
Bioslury X Jenis Tanah	6	4,890	,815	1,121 TN	,370
Eror	36	26,172	,727		
Total	48	302,400			

LAMPIRAN 6

Lampiran 6 Sidik Ragam Berat Kering Akar

Derajat Bebas	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	SIG
Anorganik	3	,133	,044	1,599 TN	,207
Jenis Tanah	2	,048	,024	,868 TN	,428
Bioslury X Jenis Tanah	6	,177	,029	1,064 TN	,402
Error	36	,996	,028		
Total	48	10,673			

LAMPIRAN 7

